

## **BAB 3**

### **METODOLOGI**

#### **1.1. Gambaran Umum**

Laporan ini akan membahas tentang bagaimana editor menunjukkan pembangunan emosi dalam aspek editing di dalam teaser film pendek bergenre drama yang berjudul “Putra”. Teaser Film Pendek “Putra” yang berdurasi sekitar 2 menit ini ditulis dan juga disutradarai oleh Oei Erick Wibisono Darmawan. Posisi Penulis dalam tim lebih berfokus ke proses pasca produksi.

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif. Menurut (Yusuf, 2018), penelitian secara kualitatif mementingkan akan pengalaman dari seseorang, dengan cara mengonstruksi secara subjektif akan realitas – realitas sosial yang terjadi dan dengan menggunakan makna serta evaluasi untuk memberi suatu kreasi akan kesadaran terhadap diri seseorang. Menurut (Samsu, 2017, hlm. 65), penelitian berbasis kualitatif deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mencari sebuah gejala, fenomena, maupun kejadian sosial yang sedang terjadi. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, penggambaran pembahasannya mengenai berbagai variabel yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis.

#### **1.2. Sinopsis**

Dodi adalah pemilik bisnis *wedding organizer* yang terkenal di Jakarta. Pada suatu saat, Dodi bertemu dengan pemuda yang sangat menarik perhatiannya. Pemua ini

memiliki badan bagus, muka yang ganteng, berpenampilan keren, dan sangat kelaki-lakian. Pemuda ini bernama Jerry. Dodi menjadi sangat tertarik kepada pemuda ini, bahkan Dodi mempunyai nafsu kepada si Jerry. Ketika Dodi sudah kenal dengan Jerry, Dodi mengundang Jerry ke rumahnya untuk berolahraga bersama dan membahas perihal naik gunung. Pada suatu malam Dodi sedang pergi dengan anaknya, Putra. Pada saat itu Putra ingin dibelikan boneka, tetapi Dodi pergi ke toko peralatan gunung dan membeli kebutuhannya. Keesokannya Jerry datang ke rumah Dodi, Jerry berolahraga bersama di halaman belakang rumah Dodi. Malamnya Jerry diundang makan malam oleh istri Dodi. Di makan malam itu Santi, istri Dodi, curiga dengan tingkah Dodi yang aneh sekali. Putra bahkan cemburu dengan si Jerry yang bisa mendapatkan perhatian ayahnya. Malam harinya, ketika semua sudah tidur, Putra terbangun. Ia mencari ayahnya karena biasanya ayahnya selalu tidur dengannya. Putra mendapati ayahnya sedang tidur bersama Jerry.

Keesokannya Putra memutuskan untuk ikut naik gunung bersama mereka. Dodi kesal sekali akan hal itu karena dia sebenarnya ingin naik gunung berdua saja dengan si Jerry. Di atas gunung Putra berusaha mencari perhatian ayahnya dengan berbagai hal. Tetapi ayahnya selalu lebih memuji ke si Jerry dan memperhatikan si Jerry. Ketika malam di tempat tenda, Putra menguping perbincangan Dodi dan Jerry. Putra merasa curiga akan tingkah ayahnya itu. Akhirnya Putra mengikuti ayahnya ke dalam tenda si Jerry. Tiba-tiba Jerry mengamuk dan keluar dari dalam tenda.

Dengan amarah, Jerry mengambil semua peralatannya dan turun ke bawah dengan mengamuk. Putra penasaran dan melihat akan ayahnya yang masih di dalam

tenda si Jerry. Ternyata ayahnya ingin melampiaskan hawa nafsunya ke si Jerry. Dodi begitu shock dan trauma akan hal itu. Putra hanya bisa menghibur dan berpikir keras harus bagaimana setelah ini. Keesokannya Putra dan Dodi naik ke puncak dan melihat matahari terbit.

### **1.3. Posisi Penulis**

Di produksi teaser film “Putra” ini, Penulis berperan sebagai editor. Penulis memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan, menyunting dan menyusun *footage – footage* hasil *shooting* menjadi sebuah cerita *teaser* yang utuh sesuai dengan berbagai pertimbangan di masa *post – production*.

### **1.4. Peralatan**

Dalam proses pengerjaan editing, Penulis menggunakan alat – alat perangkat keras yang diantaranya adalah:

1. *Laptop HP pavilion Gaming 15 - EC1016AX*

Penulis menggunakan laptop ini sebagai alat utama untuk melakukan editing, mulai dari proses *assembly* hingga *final film*.

2. *Harddisk Seagate Backup Plus 1TB*

Penulis menggunakan harddisk ini sebagai alat untuk melakukan *backup* terhadap *footage – footage* yang sudah diambil setelah *shooting*.

Untuk perangkat lunaknya, Penulis menggunakan sebagai berikut:

1. *Adobe Premiere Pro CC 2020*

2. *Adobe After Effects CC 2020*

## **1.5. Tahapan Kerja**

### **1.5.1. Tahap Pra produksi**

Pada tahap ini, Penulis membantu untuk menentukan *scene – scene* yang penting dari skenario asli film pendek untuk dimasukkan kedalam *teaser*. Penulis membantu menganalisis, memberikan saran, serta turut berdiskusi bersama sutradara dan juga sinematografer untuk menentukan *shot* yang akan dipakai.

### **1.5.2. Tahap Produksi**

Pada tahap ini, Penulis ikut andil dalam proses produksi dengan membantu berbagai departemen yang membutuhkan, serta menjadi pencatat *script continuity*. Setelah proses pengambilan gambar selesai, Penulis meminta file visual dari sinematographer dan juga audio dari *sound recordist* untuk melakukan *backup* ke *harddisk* dan juga laptop Penulis. Setelah itu, penulis melakukan *preview* kembali terhadap *shot – shot* yang sudah diambil.

### **1.5.3. Tahap Pasca Produksi**

Pada tahap ini, Penulis memiliki peran yang paling penting, yaitu menyunting dan menyatukan *footage – footage* yang sudah diambil menjadi satu kesatuan *teaser* yang utuh. Berbagai keputusan yang diambil oleh Penulis sangatlah signifikan dalam merealisasikan konsep awal menjadi hasil akhir. Hasil akhir tersebut tentunya harus selaras dan sesuai dengan visi misi dari sutradara dan juga pesan yang ingin disampaikan.

Pada awal tahapan, Penulis menyusun *file – file* yang sudah di *backup* sesuai formatnya sehingga menjadi lebih rapi. Setelah itu, Penulis beserta *sound designer* melakukan *sync audio* dengan video. Kemudian, Penulis langsung melakukan *assembly* sesuai dengan skenario yang sudah ada. Setelah *assembly*, Penulis langsung melakukan *rough cut* dimana Penulis menyusun footage – footage yang sudah digabung tersebut menjadi satu kesatuan *teaser* yang mampu menyampaikan cerita cuplikan secara singkat. Namun pemotongan di fase ini masih bisa dibilang gambaran kasar dari hasil *teaser*. Setelah *rough cut*, Penulis pun lanjut ke tahapan *fine cut*, dimana Penulis memperlihatkan hasil *rough cut* ke sutradara, dan membahas kembali hasil penyuntingan tersebut. Sutradara membahas *shot per shot*, memberikan beberapa masukan, serta mendiskusikannya dengan Penulis hingga terjadi kesepakatan bersama.

## **1.6. Acuan**

Penulis memiliki beberapa referensi teaser trailer dari film lain untuk dijadikan acuan dalam segi penerapan *pacing, timing, dan trajectory phrasing* yang ada di dalam *rhythm*.



Gambar 3.1. *Teaser Trailer Brokeback Mountain* (2005)

(Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=kMA30rThECg>)

Pada *teaser trailer* ini, terdapat beberapa adegan yang menjadi acuan bagi Penulis. Terdapat suatu adegan dimana Ennis melihat si Jack telanjang, dan memunculkan reaksi wajah dari si Ennis itu sendiri. Selanjutnya, ketika Jack melakukan pendekatan kepada Ennis, Ennis lalu membalas pendekatan ke dia di shot selanjutnya. Lalu, ada adegan lain dimana Ennis dan Jack bertemu setelah sekian lama berpisah, mereka saling berpelukan dan memberi afeksi satu sama lain, di waktu yang sama muncul reaksi dari istri Ennis yang sedang mengintip mereka dari jendela. Dari beberapa adegan ini, bisa dilihat bahwa ada aspek *trajectory phrasing* didalamnya. Untuk secara *pacing*, *teaser* ini memiliki *pacing* awal yang

pelan, namun seiring waktu hingga mencapai titik konflik,  *pacing*-nya semakin dipercepat.



Gambar 3.2. Teaser Trailer *Call Me By Your Name* (2017)

(Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=Z9AYPxH5NTM>)

Penulis juga menjadikan Teaser Trailer dari film *Call Me By Your Name* (2017) sebagai acuan dari segi  *timing* dan juga  *trajectory phrasing*.  *Timing* yang dimaksud adalah dari segi jukstaposisi shot, dimana ketika Elio dan Oliver

berinteraksi, ditunjukkan dari reaksi serta pergerakan mereka dalam menanggapi lawan bicaranya. Disamping itu, dari segi *trajectory phrasing*, ditunjukkan bahwa adanya pembangunan cerita melalui hubungan antar kedua karakter. Contohnya di awal *trailer* ketika Elio dan Oliver bercengkrama sambil bersepeda namun Oliver meninggalkannya begitu saja. Pada bagian pertengahan, kedua karakter sudah mulai akrab satu sama lain, dan bahkan sangat dekat. Ketika di bagian akhir *trailer*, ditunjukkan bahwa ternyata mereka berdua memiliki afeksi satu sama lain.